

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan serta mendeskripsikan situasi tertentu yang memberikan gambaran mengenai keadaan suatu variabel yang sesuai dengan kenyataan pada penelitian.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Arikunto (2006: 108), menyimpulkan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Berikut adalah sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 4. Daftar Sub Sektor yang Masuk dalam Populasi Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
2.	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
3.	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
4.	MBTO	PT Martina Berto Tbk

Sumber: (Data diolah, 2021)

Menurut Sugiyono (2014: 149), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel (sampling) yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dan jenisnya menggunakan *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* Menurut Sugiyono (2014:154) "adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel". Dan *purposive sampling* menurut Sugiyono (2014: 156) "adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Dalam

teknik *purposive sampling* ini, sampel harus dapat memenuhi kriteria sebagai berikut, yaitu:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 yang tergolong sub sektor kosmetik.
- 2) Perusahaan tersebut mengeluarkan laporan keuangan tahunan kepada BEI dan memiliki kelengkapan data sesuai instrumen penelitian selama tahun pengamatan.
- 3) Perusahaan tidak *delisting* selama tahun pengamatan yaitu tahun 2016-2019.

Berikut adalah hasil seleksi penelitian menggunakan *purposive sampling*:

Tabel 5. Teknik *Purposive Sampling* Penelitian.

No.	Keterangan Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 yang tergolong sub sektor kosmetik.	4
2.	Perusahaan tersebut mengeluarkan laporan keuangan tahunan kepada BEI dan memiliki kelengkapan data sesuai instrumen penelitian selama tahun pengamatan.	4
3.	Perusahaan tidak <i>delisting</i> selama tahun pengamatan yaitu tahun 2016-2019.	4

Sumber: (Data diolah, 2021)

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 4 perusahaan. Berikut daftar perusahaan yang masuk kedalam sampel penelitian:

Tabel 6. Daftar Sub Sektor yang Masuk Kedalam Sampel Penelitian.

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
2.	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
3.	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
4.	MBTO	PT Martina Berto Tbk

Sumber: (Data diolah, 2021)

2. Tahapan

Adapun tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. mengumpulkan data laporan keuangan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
- b. Mengumpulkan data tentang akun-akun yang dibutuhkan dalam menghitung atau menentukan rasio keuangan dari laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.
- c. Menghitung rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas pada sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
- d. Melakukan analisis dan interpretasi kinerja keuangan pada sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
- e. Memberikan kesimpulan dan saran.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu, yang mempunyai bentuk sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti kemudian dipelajari sehingga diperoleh informasi, setelah itu ditarik bagaimana kesimpulannya. Secara lebih rinci operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel 7. Operasional Variabel.

No.	Variabel	Konsep	Rumus	Skala
1.	<i>Net Profit Margin</i>	rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio

No.	Variabel	Konsep	Rumus	Skala
		perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.		
2.	<i>Return On Assets</i>	rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.	$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Return On Equity</i>	rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu.	$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Hanafi dan Halim (Fajrin, 2016: 3)

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, karena data yang diperoleh atau dikumpulkan penulis adalah data dari berbagai sumber yang telah ada. Data tersebut dalam bentuk kuantitatif baik yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

1. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur, catatan-catatan, termasuk di dalamnya adalah bahan-bahan kuliah yang berkaitan dengan topik pembahasan penelitian untuk mendapatkan data secara teoritis.

2. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis mencari dan mengumpulkan data-data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di kampus 1 UM Metro. Data yang

dikumpulkan berupa laporan keuangan perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:178) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Menurut Suryabrata (2011: 52) “instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk merekam secara kuantitatif tentang suatu kegiatan”. Alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dalam penelitian adalah dengan observasi dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat diolah dengan matematika yang sesuai dengan rumus rasio yang digunakan, yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menganalisa rasio profitabilitas yang terdiri dari:

1. Rasio Profitabilitas

Hanafi dan Halim (2012: 81-82) rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualana, asset dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas antara lain:

- a. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu, *Net Profit Margin* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. *Return On Asset* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- c. *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. *Return On Equity* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2. Standar Rata-rata Industri Perusahaan

Rata-rata industri umumnya digunakan sebagai tolak ukur atau alat yang membantu bisnis membuat perbandingan yang membantu menentukan posisinya dalam industri dan mengevaluasi kinerja keuangan bisnis. Standar rata-rata industri perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas sebagai berikut (Christian, 2015) :

a. *Net Profit Margin*

Standar rata-rata industri untuk *net profit margin* adalah 5%. Jika nilai rasio lebih dari 5% maka dapat dikatakan baik. Apabila nilai *net profit margin* kurang dari 5% maka dapat dikatakan tidak baik.

b. *Return On Asset*

Standar rata-rata industri untuk *return on asset* adalah 5%. Jika nilai rasio lebih dari 5% maka dapat dikatakan baik. Apabila sebaliknya maka dapat dikatakan tidak baik.

c. *Return On Equity*

Standar rata-rata industri untuk *return on equity* adalah 20%. Jika nilai rasio lebih dari 20% maka dapat dikategorikan baik. Apabila nilai *return on equity* kurang dari 20% maka dikategorikan tidak baik.